

PENGUATAN MGMP GURU BAHASA INDONESIA SMP DI KOTA SABANG
BERBASIS PELATIHAN PENGEMBANGAN LANGKAH-LANGKAH
PEMBELAJARAN

oleh

Subhayni*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud mengetahui: (1) pelaksanaan penguatan MGMP kelas Bahasa Indonesia di SMP Kota Sabang (2) kekhasan susunan organisasi MGMP kelas Bahasa Indonesia di SMP Kota Sabang, dan (3) faktor pendukung dan penghambat kualitas MGMP di SMP Kota Sabang. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif dan pendekatan yang digunakan fenomenologi. Penelitian dilaksanakan di SMP Kota Sabang. Teknik pengumpulan data dilakukan secara pengamatan dan bertanya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis struktural dan analisis model interaktif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Penguatan MGMP tingkat SMP Indonesia di Kota Sabang meliputi kegiatan-kegiatan berikut: pemrograman, pembelajaran pengembangan perangkat lunak, metode pengajaran, alat bantu belajar, assesmen pembelajaran, dan peningkatan kompetensi guru, sarana dan prasarana, dan penjadwalan untuk penelitian tindakan kolaboratif. (2) susunan dan manajemen keanggotaan MGMP diatur dengan berbagai tugas dan fungsi. (3) Faktor yang mendukung pelaksanaan penguatan yaitu: menyatukan pemahaman, persepsi guru, komitmen, dan sikap mental guru. Faktor penghambat penguatan anggaran terbatas, tempat kurang representatif, jadwal kegiatan MGMP kurang tepat.

Kata kunci: penguatan kelas MGMP Indonesia

ABSTRACT

This study agreed to understand: (1) the implementation of strengthening the Indonesian MGMP class in Sabang City Middle School (2) the specific organizational structure of the Indonesian MGMP class in Sabang City Middle School, and (3) the supporting and inhibiting factors of MGMP quality in the Sabang City Middle School. This research is a qualitative research and research that uses phenomenology. The study was conducted at Sabang City Middle School. Data collection techniques are done by observation and asking questions. Data analysis techniques used are structural analysis and interactive model analysis. The results of this study are (1) Strengthening the MGMP of Indonesian junior high school level in Sabang City containing the following activities: programming, learning software development, methods that help, learning, learning assessment, and increasing teacher competence, facilities and infrastructure, facilities and infrastructure, and scheduling for collaborative action research. (2) the composition and management of MGMP are regulated by various tasks and functions. (3) Factors that support the implementation of coordination, namely: uniting understanding, teacher perceptions, commitment, and teacher mental attitude. Inhibiting factors in increasing the budget is limited, the place is not representative, the MGMP activities schedule is not right.

Keywords: revitalization activities grade Indonesian MGMP

* Dosen Jurusan PBI FKIP Unsyiah

Pendahuluan

Penguatan MGMP bermaksud meningkatkan kualitas guru dalam segala bidang dan kompetensi. Peningkatan kompetensi guru peserta dapat dilakukan dengan memberdayakan MGMP sehingga mampu menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian.

Materi pelatihan MGMP dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi zaman agar mampu digunakan dengan efektif pada pelatihan. Materi pelatihan MGMP yang dirancang dan diintegrasikan melalui pendekatan penelitian tindakan kelas, pembahasan soal hots, dan penguatan materi bidang studi. Materi ajar pelatihan MGMP dibuat oleh sejumlah instruktur, terutama staf pengajar di perguruan tinggi. Pelatihan pengembangan langkah-langkah pembelajaran perlu dan penting diberikan dalam pelatihan MGMP untuk memberikan masukan kepada guru dalam menyusun RPP.

Pelatihan menyusun langkah-langkah pembelajaran memberi ruang tersendiri bagi untuk mengekspresikan diri melalui kemampuan meninternalisasikan nilai-nilai dalam pembelajaran. Menyusun langkah-langkah pembelajaran sebenarnya bukan perkara susah namun masih banyak guru yang belum mampu menyusun langkah-langkah pembelajaran. Menyusun langkah-langkah pembelajaran memerlukan pengetahuan yang luas mengenai model, strategi, metode, teknik, dan pendekatan pembelajaran.

Kegiatan tes secara nasional menyediakan informasi di setiap unit pendidikan adalah format baru yang diharapkan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Pendidikan berkualitas adalah hakikat yang berkelanjutan dalam penyedia pendidikan yang berkualitas dan menyeluruh. Dari paparan tersebut tujuan dari penelitian ini adalah (1) mengetahui susunan organisasi SMP MGMP Bahasa Indonesia setelah dilakukan penguatan terhadap MGMP di Kota; (2) untuk

mengetahui sejauhmana penguatan MGMP SMP di Kota Sabang berperan dalam proses pembelajaran terutama berperan dalam pelatihan penyusunan langkah-langkah pembelajaran; dan (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan MGMP SMP Guru Bahasa Indonesia di Kota Sabang.

Metode Penelitian

Kegiatan *research* ini merupakan upaya menelaah secara deskriptif kualitatif dengan menerapkan pendekatan Fenomenologi. Dasar penelitian ini berasumsi bahwa pengalaman manusia diperoleh melalui penafsiran yang menyeluruh. Sasaran dan fenomena yang ada tidak ada makna kecuali melalui penerjemahan yang mendalam dari peneliti. Makna yang disuguhkan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan penafsiran sangat penting (Danim, 2002:64-65).

Penelitian dilaksanakan Kota Sabang, tepatnya di SMP. Teknik memperoleh data yaitu melalui pengamatan dan pertanyaan. Pengamatan dilakukan untuk melihat dan menilai kegiatan pengajaran sedangkan metode pertanyaan diterapkan kepada pengajar di dalam program pelatihan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan di kelas. Mengajukan pertanyaan adalah teknik yang lazim digunakan untuk menggali informasi dari responden (Djumhur dan Surya, 2005:45).

Cara menelaah data dalam penelitian ini merujuk pada Miles dan Huberman (2007: 5), yaitu (1) menelaah data dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif dengan mengandalkan uraian kata-kata verbal; (2) kegiatan telaah data ini dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu memilah-milah dan kesimpulan Miles dan Huberman (2007:15). Analisis data yang dipakai dalam kegiatan ini adalah analisis secara menyeluruh yang dikembangkan oleh ahli.

Kesahihan data melalui triangulasi penting dilakukan. Ditegaskan oleh Deni Andriana bahwa untuk menguji kesahihan data perlu digunakan teknik triangulasi data. Triangulasi merupakan cara memeriksa kebenaran sebuah data dengan menggunakan bantuan hal lain dalam upaya membuat komperatif hasil bertanya terhadap sasaran penelitian (Moloeng, 2004: 330).

HasilPenelitiandanPembahasan

Pengamatan serta mengajukan pertanyaan di tempat merupakan salah satu upaya untuk menuju kompetensi yang unggul dari guru-guru dalam sebuah wadah pendidikan, yaitu MGMP. Wadah yang berbentuk sarana pembinaan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP di Kota Sabang sudah memiliki susunan pengurus dan anggaran dasar yang jelas. Ketua MGMP Kota Sabang dijabat oleh Bapak Enzuhrisman S.Pd.

1) Karakteristik Struktur Organisasi MGMP Bahasa Indonesia SMP Pasca Revitalisasi MGMP di Kota Sabang

Penelitian ini menghasilkan beberapa gambaran informasi yang penting dan bermanfaat bagi guru dan dunia pendidikan. Pembentukan himpunan tempat guru berkumpul dan berdiskusi mapel Bahasa Indonesia di Kota Sabang didasarkan Surat Keputusan Walikota Kota Sabang. Himpunan guru ini mengatur kepengurusan dan keanggotaan dengan tanggung jawab masing-masing. Himpunan ini memiliki susunan personalianya. Susunan organisasi tersebut memiliki satu pimpinan yang berperan mengendalikan himpunan guru Bahasa Indonesia menentukan pokok-pokok kebijakan penyelenggaraan himpunan guru Bahasa Indonesia bertanggungjawab atas keberhasilan pelaksanaan pengorganisasian MGMP Bahasa Indonesia di Kota Sabang. Seorang sekretaris berperan membantu pimpinan menyelenggarakan kegiatan administrasi organisasi serta menyiapkan laporan-laporan serta surat-surat yang

harus dikeluarkan sesuai dengan kepentingan bersama-sama. Ketua menanda tangani surat-surat yang dikeluarkan terutama surat-surat keputusan. Seorang bendahara berperan mengelola keuangan dalam penyelenggaraan himpunan guru Bahasa Indonesia. Bendahara tersebut juga mengkoordinasi keuangan; dan tiga orang ketua bidang yaitu: (1) bidang perencanaan dan pelaksanaan program; (2) bidang pengembangan organisasi administrasi sarana dan prasarana dan; (3) bidang hubungan masyarakat dan kerjasama. Pengurus himpunan guru Bahasa Indonesia dipilih oleh anggota berdasarkan ADART. Anggota MGMP berasal dari guru sekolah negeri dan guru sekolah swasta baik yang berstatus PNS maupun bukan PNS. Anggota MGMP terdiri dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMP yang berasal dari semua SMP di Kota Sabang.

Himpunan guru ini diwujudkan bukan saja dalam sebuah himpunan, namun mendistribusikan juga tanggung jawab dan kewajiban yang jelas pada setiap anggota. Dalam pendistribusian tanggung jawab, antara pimpinan dan jajarannya saling berkoordinasi dengan baik. Pendistribusian tanggung jawab ini tidak betabrakan antara yang satu dengan yang lain

Bidang-bidang di dalam himpunan guru SMP Kota Sabang melaksanakan program kerjanya secara tersistematis dan terukur meski kadang-kadang kendala waktu dan tempat menjadi tantangan sendiri. Bidang-bidang tersebut bersinergi dalam mendata dan membuat program masing-masing. Jajaran pimpinan mulai dari ketua, sekretaris, dan bendahara memnadu dan memantau dengan selalu berkoordinasi pada setiap bidang yang ada. Ketiatan penguatan MGMP melalui pelatihan penyusunan langkah-langkah pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang diwujudkan melalui serangkaian koordinasi antara bidang dengan jajaran pimpinan MGMP. Alur pelaksanaan

pelatihan ini dimulai dari koordinasi Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sabang dengan Ketua MGMP, Pak Enzuharisman. Selanjutnya, ketua MGMP menghubungi narasumber untuk memberikan materi dan pendampingan pelatihan kepada semua anggota MGMP kota Sabang, termasuk Pak Enzuharisman sebagai ketuanya.

Pengurus himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia mengadakan musyawarah untuk menyampaikan sekaligus mempertanggung jawabkan setiap kegiatan selama setahun sebelum masa kepengurusan tersebut berakhir. Laporan juga disampaikan kepada Kantor Cabang Dinas Pendidikan Sabang. Terpilihnya himpunan guru Bahasa Indonesia Kota Sabang mengidentifikasi bahwa MGMP SMP Bahasa Indonesia Sabang sudah memenuhi standar organisasi MGMP. Hal ini tercermin dengan adanya Surat Keputusan dari pihak yang berwenang.

Terbentuknya Pengurus himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia dan pembagian tugas tersebut mencerminkan keprofesionalan guru Bahasa Indonesia. Guru merupakan figure yang membentuk peserta didik seutuhnya, serta bertanggung jawab terhadap diri, keluarga, lingkungan di sekitar, dan masyarakat. Melalui Pengurus himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia, guru harus mampu mewujudkan generasi Indonesia ini menjadi generasi yang tangguh dan terpercaya dalam menjaga keutuhan NKRI. Dengan dibekali kompetensi profesional, pedagogik, social, individu, dan religius, guru harus mampu mendidik, melatih, dan membekali motivasi yang tinggi kepada peserta didik. Guru bertugas sebagai pengajar, makna guru tersebut harus mewariskan Iptek dan Imtaq kepada siswa (Djamarah, 2005:36).

Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia di Kota Sabang dapat mengembangkan profesionalnya. Meningkatnya kapasitas Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota

Sabang dicirikan dengan kemampuan pengelolaan kelas dan sarpras, serta memiliki profesional ketrampilan dalam mengembangkan materi pembelajaran. Hasil penelitian ini berhubungan dengan pendapat Risma (2011) yang menegaskan bahwa jejaring pengetahuan merupakan tanda dalam penguatan komunitas belajar profesional dan perlu didukung secara organisatoris dan komponen yang lain.

2) Implementasi Penguatan MGMP Bahasa Indonesia SMP di Kota Sabang

Hasil mengajukan pertanyaan serta mengamati yang dilakukan di tempat berhubungan dengan kegiatan penguatan MGMP guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang melalui kegiatan pelatihan penyusunan langkah-langkah adalah diperoleh data-data yang akurat terkait dengan kegiatan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia di Kota Sabang.

Semua program Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang bereferensi kepada pemenuhan kompetensi guru, yaitu: kompetensi profesional, pedagogik, social, dan kepribadian. Untuk memperdalam kapasitas guru di Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang, dilaksanakan beberapa kegiatan yang berkaitan dalam penguatan kapasitas guru, yaitu: Pelatihan penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pelatihan penulisan soal, dan pelatihan penulisan karya ilmiah. Susunan kegiatan pada Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang adalah kegiatan umum, kegiatan intipokok, dan kegiatan penunjang.

Dalam Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang para guru menyusun model pembelajaran yang beragam. Susunan tersebut berwujud mempersiapkan program pengajaran dan mendiskusikan pilihan pembelajaran. Penguatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang dapat diidentifikasi dan diketahui melalui kegiatan kerja yang telah disusun.

Kegiatan kerja tergambar pada aktivitas yang dilaksanakan dan ingin dicapai.

Lebih rincikegiatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang adalah merencanakan dan mengembangkan perangkat pembelajaran. Selanjutnya adalah merencanakan dan mengembangkan dilakukan dengan menyusun silabus, menyusun RPP, membuat LKPD, menyusun materi pembelajaran, merumuskan assessment. Hal lainnya adalah mengembangkan materi ajar yang sesuai dengan era sekarang ini. Kegiatan selanjutnya adalah mengembangkan alat peraga agar guru dapat menciptakan alat peraga sederhana yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan berikutnya adalah merumuskan Kreteria Ketuntasan Minimal. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi terhadap proses. Selanjutnya adalah melaksanakan PTK Kegiatan terakhir adalah mengembangkan profesi dan karir guru.

Pengelolaan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang berjalan sebagaimana seharusnya meski pada bagian-bagian tertentu belum maksimal. Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang menyusun program secara tepat dan mengadakan rapat secara berkelanjutan. Hadirnya dan munculnya kesamaan konsep RPP terutama dalam merumuskan berbagai komponen dalam RPP. Gambaran tersebut membuktikan bahwa MGMP Bahasa Indonesia SMP di Kota Sabang dapat berkontribusi terhadap dunia pendidikan di Sabang. Hal ini tercermin dalam setiap kegiatan guru bahasa Indonesia.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan MGMP Bahasa Indonesia di Kota Sabang

Poin ketiga membahas masalah faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memperkuat Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang. Faktor pendukung dan faktor penghambat sangat mempengaruhi konsisten dan

konsekwen penguatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang. Selain itu factor ini menjadi sarana introspeksi terhadap berbagai program yang telah disusun dan dilaksanakan. Faktor pendukung pelaksanaan penguatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang antara lain Adanya keinginan bersama untuk menyatukan pemahaman dan persepsi para guru terhadap pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesiaserta assesment.

Komitmen yang kuat dari guru Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang untuk memajukan himpunan menjadikan organisasi ini semakin solid dan kuat. Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang merupakan tempat mengembangkan segala kemampuan yang ada pada diri guru. Salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam wadah ini adalah program pelatihan penyusunan langkah-langkah pembelajaran yang sudah berjalan dengan baik. Program ini adalah program yang dapat dijadikan sebagai factor pendukung dalam mentasbihkan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang sebagai organisasi guru yang baik dan sesuai dengan kapasitas pendidikan di Kota Sabang.

Faktor penghambat dalam penguatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang antara lain sumber dana yang minim, yang hanya mengandalkan dana bantuan dari pemerintah merupakan penghambat yang sangat lazim dijumpai disemua MGMP. Selanjutnya adalah ukuran waktu dan tempat. Kedua hal ini juga menjadi kendala yang kerap kali melanda Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang. Jarak sekolah antara guru sangat jauh merupakan hal yang membingungkan. Meski kadang-kadang bias langsung dipecahkan namun kerap muncul kembali. Jarak ini muncul sebagai masalah karena keterbatasan kendaraan atau alat transportasi.

Aspek positif pencapaian tujuan penguatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang terdiri atas keinginan yang kuat dari anggota MGMP untuk menyukseskan kegiatan yang ada. Perubahan pemikiran lama ke pemikiran baru yaitu dengan mengikuti keperluan belajar siswa. Sikap mental yang tangguh terhadap berbagai isu negatif di sekolah dan proses pembelajaran di kelas menjadi senjata tersendiri dalam membuat persiapan dan perencanaan dalam menangkis segala kemungkinan terburuk dari isu tersebut. Pembagian tanggung jawab yang seimbang dan sesuai kapasitas menjadikan semua kegiatan berlangsung dengan baik dan tidak saling tumpang tindih. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana sudah pelaksanaan atau realisasi program. Faktor pendukung seperti disebutkan di atas mendukung hasil penelitian penguatan MGMP SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang yang menegaskan inisiatif perbaikan sekolah difokuskan pada *networking*.

Penutup

Penguatan MGMP Bahasa Indonesia SMP di Kota Sabang meliputi kegiatan, yaitu: pertama, menyusun langkah-langkah pembelajaran; kedua, mengembangkan media dan sumber pembelajaran; ketiga pengembangan strategi dan metode pembelajaran dan 4 penyusunan dan pengembangan alat penilaian evaluasi pembelajaran. Kerangka dasar program kegiatan MGMP merujuk kepada pencapaian empat kompetensi guru yaitu kompetensi profesional pedagogik sosial dan kepribadian.

Susunan kegiatan penguatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang terdiri atas kegiatan inti/pokok dan kegiatan pendukung. Dalam meningkatkan kapasitas guru bahasa Indonesia, penguatan Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang menyusun rangkaian kegiatan PTK. Pembentukan organisasi MGMP bahasa

Indonesia SMP di Kota Sabang didasarkan Surat kepala daerah, yaitu Keputusan Walikota. Susunan pengurus diberikan tugas pokok dan berfungsi sebagai pendidik dan pengajar dengan menjalankan berbagai kegiatan dan program tambahan.

Hal yang mendukung dalam penguatan MGMP Bahasa Indonesia SMP di Kota Sabang, yaitu: pertama, munculnya komitmen bersama untuk menyatukan perspsi para guru terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran; kedua, adanya pernyataan yang kuat untuk menjadikan wadah Himpunan guru SMP Mapel Bahasa Indonesia Kota Sabang sebagai tempat untuk mengembangkan jati diri guru dalam segala aspek pendidikan; ketiga, Adanya tuntutan profesionalisme guru terhadap berbagai factor pendukung dan penghambat. Guru menginginkan factor tersebut dapat dijadikan sebagai kekautan dan sebagai instrospeksi diri.

Daftar Pustaka

- Danim, Sudarwan, 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djumhur dan Muh. Surya. 2005. *Manajemen Modern*. ACI. Surabaya.
- Gangani, Noordeen; Gary N. McLean; and Richard A. Braden, 2006, *A Competency Based Human Resource Development Strategy, Performace Improvement Quarterly, Academic Research Library*.
- Lincoln, Y.S. and Guba, E.G., 2005, *Naturalistik Inquiry*, New Delhi: Sage Publication.

Miles, B. Mathew dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy J., 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rismark, Marit, and Astrid M. Solvberg, 2011, *Knowledge Sharing in Schools: A Key to Developing*

Professional Learning Communities, World Journal of Education, www.sciedu.ca/wje

Reveros, Augusto, Paul Newton, and David Burgess, 2012, *A Situated Account of Teacher Agency and Learning: Critical Reflections on Professional Learning Communities*, Canadian Journal of Education.